

ABSTRAK

Asupan gizi yang cukup terutama antioksidan diperlukan untuk mencegah terjadinya hiperglikemia. Asupan antioksidan seperti zinc dan vitamin C terkait dengan fungsinya sebagai antioksidan yaitu menurunkan resistensi insulin dan menurunkan stress oksidatif sehingga mencegah berkembangnya kejadian diabetes mellitus tipe 2. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan asupan zinc dan vitamin C terhadap Kadar gula darah puasa penderita diabetes mellitus type 2 di Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Desain penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Jumlah sampel sebanyak 47 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode *food recall* 3 x 24 jam dan observasi kadar gula darah puasa pada rekam medis pasien. Analisa data menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata asupan zinc responden per hari sebanyak 4,1 mg. rata-rata asupan vitamin c responden per hari sebesar 228 mg. rata-rata kadar gula darah responden sebesar 160 mg/dl. nilai ρ asupan zinc = 0,003. Hasil uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan nilai ρ asupan vitamin C = 0,036, hal ini berarti nilai signifikansi kedua variable independen $< \alpha$. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara asupan zinc dan vitamin C dengan kadar gula darah puasa penderita diabetes mellitus di Poli Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

Kata Kunci : Zinc, Vitamin C, Diabetes Mellitus, Kadar Gula Darah